Manajemen Seni Pertunjukan "*Prodigy Student Performance*" oleh Prodigy Music Academy

Meta Oktavia Rany
Program Studi Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: metaoktavia831@gmail.com

Abstrak

Prodigy Music Academy merupakan suatu lembaga pembelajaran musik yang memiliki agenda pertunjukan dengan judul *Prodigy Student Performance.* Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui prinsip-prinsip dan fungsi manajemen pertunjukan yang diterapkan oleh Prodigy Music Academy serta mengidentifikasi kendala dan solusi pada pertunjukan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan teknik observasi, wawancara, validasi dan penyajian data secara deskriptif. Temuan data berupa penerapan prinsip dan fungsi dalam pertunjukan tersebut kemudian dibahas dengan menggunakan teori manajemen serta mengidentifikasi kendala dengan analisis SWOT. Penerapan prinsip-prinsip dan fungsi manajemen oleh Prodigy Music Academy diterapkan dengan baik dan profesional. Selain itu, Prodigy Music Academy melakukan beberapa solusi untuk menangani kendala yang ada pada persiapan hingga pelaksanaan pertunjukan.

Kata Kunci: Manajemen, Pertunjukan Musik, Prodigy Music Academy, Prodigy Student Performance

PERFORMANCE ARTS MANAGEMANT "*PRODIGY STUDENT PERFORMANCE*" BY PRODIGY MUSIC ACADEMY

Abstract

Prodigy Music Academy, a music education institution, organizes a performance event known as Prodigy Student Performance. This research aims to delve into the principles and functions of performance management employed by the academy and to pinpoint any challenges and their corresponding solutions within these events. Employing a descriptive qualitative research methodology, this study utilizes observation, interviews, validation, and descriptive data presentation. The research findings concerning the implementation of management principles and functions in the performances are subsequently analyzed using management theory and a SWOT analysis to identify constraints. The study reveals that Prodigy Music Academy effectively and professionally implements management principles and functions. Moreover, the academy has proactively devised solutions to address the challenges encountered during the preparation and execution of the performances.

Keywords: Management, Music Performance, Prodigy Student Performance, Prodigy Music Academy

PENDAHULUAN

Pertunjukan musik telah menjadi tradisi sejak zaman dahulu hingga saat ini, diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti festival, parade, konser, dan sejenisnya. Acara-acara ini dapat bersifat pribadi, diadakan oleh organisasi, atau dilakukan oleh kelompok masyarakat. Pertunjukan diartikan sebagai karya seni yang melibatkan aksi dari individu atau kelompok di lokasi dan waktu tertentu. Menurut Hidayatullah (2021:145), konser musik adalah suatu acara pertunjukan musik yang disajikan sebagai bentuk interaksi antara musisi dan penikmat musik.

Pertunjukan musik memiliki empat unsur, diantaranya waktu yaitu kapan pertunjukan itu dilaksanakan, ruang yaitu tempat terselenggaranya pertunjukan, subjek yaitu orang yang melaksanakan pertunjukan, dan hubungan antara penampil dan penonton yang merupakan unsur terpenting dalam pelaksanaan pertunjukan musik. Menurut Herfanda (2019:2), seni performance biasanya melibatkan empat unsur: waktu, ruang, tubuh si seniman, dan hubungan seniman dengan penonton. Dalam setiap pertunjukan, dukungan dari berbagai pihak yang terlibat memiliki peran penting dalam kelancaran jalannya sebuah pertunjukan musik. Seni pertunjukan juga tak lepas dari keberadaan manajemen yang bertugas mengatur seluruh proses dari awal hingga akhir pertunjukan berlangsung.

Manajemen merupakan suatu proses yang membeda-bedakan atas perencanaan untuk mencapai pergerakan yang diinginkan. Proses tersebut melibatkan individu juga sekelompok orang yang diberi arahan serta evaluasi supaya mencapai suatu tujuan yang di inginkan. Hasibuan dalam (Handayaningrum & Soeyono, 2018:13) manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen juga dapat diterapkan dalam sebuah pertunjukan musik *Prodigy Student Performance* ke-6 (enam) yang dilaksanakan oleh Prodigy Music Academy di Pakuwon Mall Surabaya pada tanggal 8 hingga 9 Juli 2023 untuk mengatur sebuah acara agar terlaksana dengan lancar.

Prodigy Student Performance merupakan program yang bertujuan untuk pengembangan keterampilan musik pada siswa, memberikan kesempatan bagi guru untuk mengevaluasi kemajuan siswa secara langsung dan sebagai sarana promosi dengan penampilan menarik sehingga dapat menarik calon siswa dan orang tua untuk mendaftar di Prodigy Music Academy. Selain itu, pertunjukan musik *Prodigy Student Performance* dapat memberikan pengalaman panggung bagi siswa dalam mengatasi kecemasan panggung, berinteraksi langsung dengan penonton dan meningkatkan rasa percaya diri pada siswa. Pertunjukan tersebut dilaksanakan di Pakuwon Mall Surabaya pada tanggal 8 hingga 9 Juli 2023. Pertunjukan musik yang dilaksanakan oleh Prodigy Music Academy tersebut merupakan pertunjukan terbesar selama empat tahun lembaga tersebut didirikan.

Pertunjukan musik yang berlangsung selama dua hari tersebut diikuti oleh siswa yang telah meraih prestasi dan telah mengikuti berbagai kompetisi tingkat nasional maupun internasional dengan menampilkan Solo Vokal, Solo Gitar, Solo Drum, Solo Violin, Solo Piano, Band, Vokal Grup, Ensamble Gitar dan Ensamble Violin. Dalam pertunjukan musik yang diadakan oleh Prodigy Music Academy tersebut memberikan banyak tanggapan positif dari penonton dengan menerapkan manajemen pertunjukan yang baik dapat membantu menuangkan ide-ide kreatif dan inovatif.

Keistimewaan juga terlihat pada proses persiapan pertunjukan yang hanya membutuhkan waktu satu bulan akibat perpindahan lokasi yang semula berada di salah satu mall di Sidoarjo beralih ke Pakuwon Mall Surabaya. Namun dengan

profesionalitas dari tim Prodigy Music Academy tersebut dapat terlaksana dengan baik. Selain itu pertunjukan tersebut diselenggarakan tanpa biaya dari sponsor melainkan memaksimalkan dana iuran dari peserta pertunjukan. Dengan persiapan yang hanya dilakukan satu bulan, Prodigy Music Academy dapat menyelenggarakan pertunjukan dengan baik karna profesionalitas dan penerapan prinsip serta fungsi manajemen dengan baik oleh seluruh anggota tim Prodigy Music Academy sehingga acara tersebut berjalan dengan lancar. Meskipun demikiam, dalam pelaksanaan pertunjukan tersebut, tim Prodigy Music Academy masih menemui kendala – kendala yang dialami. Upaya dalam mengurangi kendala pada pertunjukan selanjutnya yakni diperlukannya solusi yang tepat agar pertunjukan selanjutnya dapat terlaksana dengan sukses dan maksimal.

METODE

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa uraian dari rumusan masalah yang ada melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berfokus pada perolehan data berupa sebuah informasi mengenai manajemen pertunjukan musik. Dalam penelitian ini menggunakan dua subjek yaitu Lilis Hidayati Ruchmana selaku kepala lembaga kursus dan Luthfi Ardiansyah sebagai ketua pelaksana yang memiliki data dan informasi terkait dengan manajemen pertunjukan dari persiapan hingga pelaksanaan konser. Sedangkan objek dalam penelitian ini ialah manajemen pertunjukan musik dalam program *Prodigy Student Performance* oleh Prodigy Music Academy.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Lilis Hidayati Ruchmana dan Luthfi Ardiansyah. Selanjutnya yaitu pengumpulan data yang dilakukan antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.

Setelah data diperoleh, proses selanjutnya yakni menganalisis data dengan reduksi data. Pada proses penelitian ini, data yang dihasilkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi dirangkum terkait proses manajemen, penerapan prinsip manajemen, fungsi manajemen, kendala dan solusi dalam pelakasanaan pertunjukan musik *Prodigy Student Performance* oleh Prodigy Music Academy. Setelah itu hasil penelitian tentang manajemen seni pertunjukan *Prodigy Student Performance* yang diselenggarakan oleh Prodigy Music Academy disajikan dalam bentuk laporan karya tulis ilmiah yang disusun oleh peneliti. Langkah terakhir yaitu penyimpulan data. . Penyimpulan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini yaitu menyimpulkan keistimewaan manajemen, penerapan prinsip – prinsip manajemen seni pertunjukan dan penemuan solusi untuk mengatasi kendala yang dialami dalam manajemen pertunjukan musik *Prodigy Student Performance* oleh Prodigy Music Academy.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertunjukan musik *Prodigy Student Performance* ke-6 (enam) merupakan sebuah program pertunjukan musik yang rutin dilakukan oleh lembaga Prodigy Music Academy. Acara ini diselenggarakan setiap 6 (enam) bulan sekali dengan tujuan untuk menampilkan para peserta didik yang terpilih menjadi penampil sajian musik. Kegiatan ini sangat bermanfaat sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam bermusik juga pengalaman menyajikan musik diatas panggung. Selain itu, konser ini digunakan sebagai evaluasi perkembangan siswa dalam menyajikan pertunjukan musik. Dalam konser tersebut menampilkan sajian Solo Piano, Solo Vokal, Solo Drum, Solo Gitar, Solo Violin, Ensamble Gitar, Vokal Grup, Band

dan Ensamble Violin dengan jumlah peserta 70 siswa.

Pelaksanaan kegiatan pertunjukan musik *Prodigy Student Performance* ke-6 (enam) yang dilaksanakan oleh Prodigy Music Academy merupakan satu keberhasilan yang diwujudkan melalui kerja yang tersistem dalam organisasi atau manajemen. Hal ini menjadi data dan kemudian dapat dianalisa melalui teori manajemen yang terdiri dari pengelolaan prinsip-prinsip manajemen, fungsi manajemen, serta beberapa kendala dan langkah solusi yang dilakukan.

Prinsip Manajemen Seni Pertunjukan *Prodigy Student Performance* ke-6 di Prodigy Music Academy

Manajemen pertunjukan yang dilaksanakan oleh Prodigy Music Academy telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen dengan maksimal. Berikut prinsip-prinsip yang diterapkan dalam pertunjukan musik *Prodigy Student Performance* ke-6 (enam) yang diselenggarakan oleh Prodigy Music Academy:

Pembagian Kerja

Pembagian kerja dalam manajemen seni pertunjukan yang diterapkan pada pertunjukan musik *Prodigy Student Performance*, Lilis Hidayati Ruchmana sebagai kepala lembaga sekaligus penanggungjawab pada acara tersebut menyusun jobdesk pada setiap anggota untuk pembagian tugas. Pembagian kerja yang dilakukan oleh Prodigy Music Academy ini memiliki manfaat dalam pelaksanaan manajemen pertunjukan *Prodigy Student Performance* yakni, setiap anggota dapat bekerja dengan lebih cepat dan efisien yang dibuktikan dengan setiap anggota mampu menyelesaikan tugasnya dalam persiapan pertunjukan kurang dari satu bulan, dapat mengatur tata panggung serta tata suara sesuai dengan standart dan pengambilan foto maupun video dengan *angle* yang bagus. Selain itu, dengan pembagian tersebut setiap anggota lebih cepat mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul pada saat persiapan maupun saat pelaksanaan pertunjukan.

Pembagian kerja yang telah dilaksanakan oleh Prodigy Music Academy tersebut terbukti efektif dalam pelaksanaan pertunjukan *Prodigy Student Performance*. Berikut rincian pembagian jobdesk pada pelaksanaan pertunjukan musik *Prodigy Student Performance*:

No.	Nama Anggota Tim	Jobdesk
1.	Lilis	Penanggungjawab & Bendahara
2.	Luthfi	Ketua Pelaksana
3.	Ovi	Administrasi
4.	- Angga - Nando	Artistik dan Alat Musik
5.	- Yasyva - Dhany	*Sound System* dan Perlengkapan
6.	Della	*Liaison Officer* (*LO*)
7.	Gofar	Dokumentasi

Tabel 4.1: *Pembagian Jobdesk*

Wewenang dan Tanggungjawab

Prodigy Music Academy memiliki hak untuk mengatur dan mengarahkan anggotanya dalam melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan penyelenggaraan konser *Prodigy Student Performance*. Hal ini dilakukan untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan acara. Pembagian koordinator dilakukan pada saat rapat pertama yang bertempat di kantor Prodigy Music Academy dengan melakukan diskusi bersama. Dengan adanya koordinator pada setiap divisi, maka komunikasi serta koordinasi lebih mudah dan efisien dalam menjalankan wewenang dan tanggungjawab masing – masing anggota untuk melaksanakan tugasnya.

Penerapan prinsip wewenang dan tanggungjawab pada manajemen pertunjukan yang dilaksanakan oleh

Prodigy Music Academy diterapkan dengan tegas dan konsisten. Setiap anggota menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan profesional pada saat persiapan pertunjukan hingga pelaksanaan pertunjukan. Penerapan prinsip ini digambarkan dengan koordinasi yang efektif, penyusunan struktur organisasi yang jelas, penerapan SOP (*Standart Operating Procedure*), pengawasan dan evaluasi hingga penyelesaian masalah. Hal tersebut menunjukan bahwa penerapan prinsip ini merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam penyelenggaraan pertunjukan *Prodigy Student Performance*.

Kesatuan Perintah dan Arah

Penerapan prinsip manajemen dalam konser *Prodigy Student Performance* ini yaitu, Lilis Hidayati Ruchmana sebagai *top manager* memiliki wewenang lebih besar dan bertanggung jawab atas keseluruhan acara. Sedangkan Luthfi Ardiansyah sebagai *middle manager* yang bertugas melaporkan perkembangan yang telah dilakukan oleh setiap divisi. Selain itu, koordinator divisi sebagai *low manager* pada konser tersebut bertanggungjawab untuk mengelola, membimbing, dan mendukung anggotanya dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Mereka juga bertindak sebagai mediator antara anggota tim dengan menyampaikan keluhan teknis kepada Luthfi Ardiansyah lalu meneruskannya kepada Lilis Hidayati Ruchmana untuk mendapatkan arahan dan solusi.

Prinsip kesatuan perintah dan arah yang diterapkan oleh Prodigy Music Academy menunjukkan adanya manajemen pertunjukan yang lebih terorganisir, mengurangi kemungkinan kesalahan komunikasi, dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam mencapai tujuan pertunjukan musik *Prodigy Student Performance*. Sehingga dalam pelaksanaannya tidak ditemukan banyak kendala terkait koordinasi atau komunikasi.

Disiplin

Kedisiplinan dalam sebuah manajemen seni pertunjukan perlu untuk dilaksanakan dengan baik dan maksimal. Dengan kedisiplinan yang dijaga dan diterapkan oleh setiap anggota, maka kegiatan atau tugas yang dijalankan akan sesuai dengan *timeline* yang sudah ditentukan. Prinsip ini diterapkan pada tim Prodigy Music Academy dalam konser *Prodigy Student Performance*, Luthfi selaku ketua pelaksana mengatakan bahwa kedisiplinan dalam manajemen konser ini sangat ditekankan mulai dari ketepatan datang ketika rapat dan pengumpulan *deadline* pekerjaan yang telah ditentukan.

Kedisiplinan pada manajemen yang dilakukan oleh Prodigy Music Academy dilaksanakan dengan baik oleh setiap anggotanya dengan datang tepat waktu pada saat rapat, melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Berdasarkan hasil tersebut menguraikan bahwa kedisiplinan dalam manajemen pertunjukan yang diterapkan oleh Prodigy Music Academy sangat dijaga sehingga setiap anggota mampu menyelesaikan tugasnya sebelum batas akhir yang telah ditentukan.

Keadilan dan Kejujuran

Keadilan dan kejujuran merupakan prinsip yang harus dijunjung tinggi dalam setiap aspek kehidupan, tak terkecuali dalam penyelenggaraan manajemen pertunjukan. Pembagian tugas pada setiap anggota sudah dibagi sesuai dengan keahlian dan kapasitas masing-masing anggota, tidak ada yang diberikan beban kerja yang berlebihan atau tugas yang terlalu ringan dibandingkan dengan yang lain. Setiap anggota wajib menyampaikan

pendapat, keluhan dan hambatan yang dialami dalam melaksanakan tugasnya masing-masing agar tidak terjadi kesalah pahaman antar anggota. Selain itu, setiap anggota diberi tugas dan tanggungjawab yang sama antara anggota satu dan yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa keadilan dan kejujuran yang diterapkan oleh Prodigy Music Academy sangat diperhatikan guna membangun kepercayaan, mencegah konflik dan menciptakan lingkungan kerja yang positif.

Semangat Kebersamaan

Prinsip terakhir yang diterapkan dalam manajemen Prodigy Music Academy yaitu semangat kebersamaan antar anggota, hal ini tak kalah penting untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan harmonis. Dalam manajemen pertunjukan yang dilaksanakan oleh Prodigy Music Academy Lilis dan Luthfi selalu memberikan motivasi dan arahan kepada setiap anggota untuk meningkatkan kualitas pekerjaan serta mengembangkan kemampuan mereka. Hal ini dilakukannya secara konsisten dalam setiap tahap pekerjaan, mulai dari pengerjaan, rapat, *briefing*, hingga evaluasi. Sehingga kinerja tim berjalan sesuai dengan arahan.

Penerapan prinsip ini menunjukkan bahwa, manajemen Prodigy Music Academy berhasil membangun tim yang solid dan bersemangat untuk mencapai hasil yang terbaik. Selain itu, penerapan prinsip semangat kebersamaan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kreatifitas, motivasi dan memeperkuat komunikasi antar anggota.

Fungsi Manajemen Pertunjukan

Manajemen pertunjukan dalam *Prodigy Student Performance* menerapkan fungsi – fungsi guna membantu proses persiapan hingga pelaksanaan acara. Dengan penerapan fungsi manajemen pertunjukan dapat digunakan untuk merancang konsep acara yang unik dan menarik agar dapat menarik minat masyarakat untuk menyaksikan konser tersebut serta memastikan kelancaran acara agar dapat berjalan dengan sukses. Fungsi alur manajemen dari konser musik yang diselenggarakan oleh Prodigy Music Academy antara lain:

Perencanaan Pertunjukann Musik *Prodigy Student Performance* ke-6

Perencanaan dalam sebuah manajemen seni pertunjukan merupakan hal penting bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Sebagai salah satu fungsi manajemen, perencanaan membantu Prodigy Music Academy dalam merumuskan strategi, menentukan langkah-langkah yang tepat, dan mengalokasikan sumber daya secara efektif. Prodigy Music Academy menunjukkan komitmennya dalam menyelenggarakan konser musik yang sukses dengan merencanakannya secara matang dalam waktu yang singkat, yaitu dalam kurun waktu satu bulan. Perencanaan dalam pertunjukan tersebut antara lain: menentukan lokasi pertunjukan, menentukan mekanisme iuran sebagai sumber dana pada pertunjukan, merencanakan durasi, instrumen dan tema pada pertunjukan tersebut.

Lokasi Pertunjukan Musik Prodigy Student Performance

Lokasi pertunjukan yang tepat merupakan salah satu kunci kesuksesan acara. Pada pertunjukan musik yang diselenggarakan oleh Prodigy Music Academy dilaksanakan di Pakuwon Mall Surabaya. Hal ini dikarenakan lokasi tersebut merupakan lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh panitia dan peserta konser, memiliki venue yang luas serta fasilitas yang lengkap. Selain itu, pihak Pakuwon Mall telah menjalin kerjasama dengan Prodigy Music Academy.

Mekanisme Iuran Konser *Prodigy Student Performance*

Mekanisme perolehan dana dalam pelaksanaan konser *Prodigy Student Performance* yang dilaksanakan oleh Prodigy Music Academy yaitu didapat dari iuran peserta konser. Pada saat pendaftaran, peserta juga memberikan iuran sebesar Rp. 130.000 per-anak dengan total 70 peserta. Berdasarkan hasil wawancara dengan Lilis selaku penanggungjawab sekaligus bendahara, beliau menjelaskan bahwa besaran iuran tersebut sudah dipertimbangkan dengan *benefit* yang diperoleh peserta pada saat konser.

Strategi perolehan dana iuran yang dilakukan oleh Prodigy Music Academy tersebut, menjadikan beban finansial dalam pelaksanaan pertunjukan tidak hanya bertumpu pada satu pihak saja tetapi dibagi secara kolektif oleh peserta pertunjukan. Strategi perolehan dana menjadi lebih efektif karena dana yang dibutuhkan tercukupi sehingga pelaksanaan pertunjukan musik *Prodigy Student Performance* berjalan dengan baik.

Durasi Pertunjukan Musik *Prodigy Student Performance*

Durasi atau waktu dalam sebuah pertunjukan musik perlu untuk ditentukan guna mengatur jadwal acara dengan efisien, membantu tim produksi dan teknis dalam mengatur persiapan dan kebutuhan selama pertunjukan serta dapat memberikan pengalaman yang memuaskan bagi penonton baik dari segi waktu penampilan ataupun keseluruhan acara konser. Hal ini juga diterapkan pada pertunjukan musik *Prodigy Student Performance* yang berdurasi 4 jam pada hari pertama tanggal 8 Juli 2023, sedangkan pada hari kedua pada tanggal 9 Juli 2023 berdurasi 3 jam. Durasi tersebut ditentukan oleh pihak penyelenggara acara pada saat *technical meeting* dengan tim Prodigy Music Academy.

Instrumen Pertunjukan Musik *Prodigy Student Performance*

Setelah musyawarah untuk menentukan alat musik apa saja yang bisa ditampilkan dalam konser tersebut, maka ditentukan keputusan akhirnya bahwa intrumen dan format penampilan yang dibawakan antara lain: Solo Piano, Solo Gitar, Solo Vokal, Solo Violin, Solo Drum, Ensamble Violin, Ensemble Gitar dan Vokal Grup. Dalam hasil wawancara, Lilis menjelaskan bahwa instrumen, format dan tema lagu yang dibawakan pada konser tersebut disesuaikan dengan kesiapan peserta dan persetujuan pihak Pakuwon Mall Surabaya sebagai penyelenggara *event*.

Tema Konser *Prodigy Student Performance*

Selanjutnya yaitu kostum dan tema yang ditentukan untuk konser ini merupakan bagian yang penting untuk menyelaraskan komponen/unsur yang sama sehingga menjadi satu kesatuan yang selaras. Pada konser ini, Prodigy Music Academy mengikuti tema yang telah ditentukan dari pihak Pakuwon Mall Surabaya sebagai penyelenggara *event* tersebut. Tema yang digunakan yaitu Tropis.

Pengorganisasian Pertunjukan Musik *Prodigy Student Performance* Oleh Prodigy Music Academy

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen seni pertunjukan yang harus diterapkan guna memudahkan tim dalam melakukan tugasnya. Dalam manajemen pertunjukan *Prodigy Student Performance* yang diselenggarakan oleh Prodigy Music Academy juga terdapat sebuah organisasi

yang berperan dalam mensukseskan acara tersebut dan membantu menciptakan ide-ide kreatif guna menarik perhatian masyarakat untuk menyaksikan konser tersebut.

Pengorganisasian Prodigy Music Academy dalam konser *Prodigy Student Performance* dapat dikatakan memenuhi aspek organisasi dalam manajemen pertunjukan, pasalnya seluruh pembagian tugas sudah dilaksanakan dengan maksimal sehingga pertunjukan berjalan dengan sukses, meliputi bagaimana Prodigy Music Academy *manage* jadwal rapat, pemilihan peserta yang kan tampil, latihan siswa menjelang konser dan siapa koordinator pada setiap divisi.

Pengorganisasian Prodigy Music Academy dalam pertunjukan musik *Prodigy Student Performance* dapat dikatakan memenuhi aspek organisasi dalam manajemen pertunjukan, pasalnya seluruh pembagian tugas sudah dilaksanakan dengan maksimal sehingga pertunjukan berjalan dengan sukses, meliputi adanya penanggungjawab dan ketua pelaksana hingga koordinator setiap divisi pada pertunjukan. Manajemen pertunjukan yang dilaksanakan oleh Prodigy Music Academy dapat terlaksana dengan lancar karena adanya struktur organisasi yang jelas dan efektif. Berikut struktur organisasi pada pertunjukan musik *Prodigy Student Performance* ke-6:

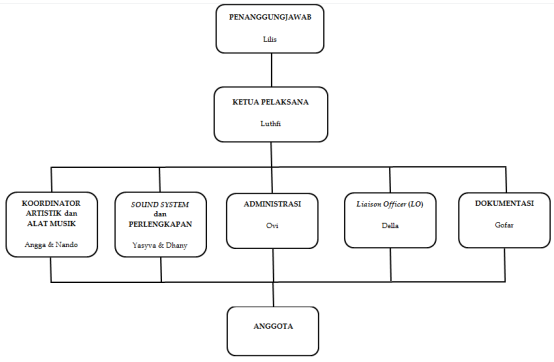

Penggerakan Pertunjukan Musik *Prodigy Student Performance* Oleh Prodigy Music Academy

Penggerakan yang dilakukan oleh Prodigy Music Academy dalam konser *Prodigy Student Performance* untuk memastikan bahwa semua anggota bekerja menuju tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Fungsi penggerakan ini melibatkan berbagai aktivitas yang bertujuan untuk memotivasi, mengarahkan, dan mengkoordinasikan anggota tim agar berkontribusi secara maksimal. Berikut penggerakan yang dilaksanakan oleh Prodigy Music Acadmy:

Publikasi Poster Pertunjukan Musik *Prodigy Student Performance*

Setelah poster acara sudah dibuat, kemudian Nabila sebagai pihak yang diberikan tugas mengenai pembuatan poster dan publikasi poster menjalankan tugasnya dengan mengunggah di media sosial seperti *Instagram* pada akun *@prodigymusicacademy* dan *story WhatsApp,* grup *WhatsApp* siswa Prodigy Music Academy. Hal ini dilakukan karena *platform* tersebut merupakan sumber informasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Prodigy Music Academy.

Gambar 4.1*: Poster Pertunjukan*

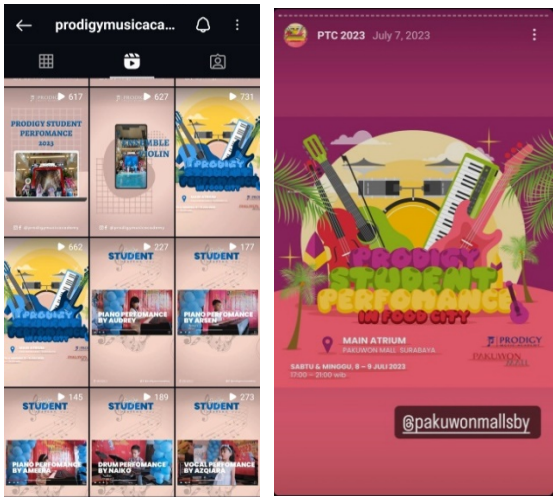

Gambar 4.2*: Publikasi Poster*

Pendataan Peserta Pertunjukan Musik *Prodigy Student Performance*

Pendataan peserta pertunjukan musik yang dilaksanakan oleh Prodigy Music Academy tersebut didapat dari pengajar pada setiap instrumen dengan mempertimbangkan kesiapan siswa dan materi lagu yang akan dibawakan. Berdasarkan hasil wawancara, Ovi mengambil data dari *link google form* yang disalurkan ke orangtua siswa sebagai syarat pendaftaran lalu melakukan pendataan peserta konser. Cara pendataan peserta tersebut merupakan cara yang efektif karena dapat mempercepat proses pendaftaran dan pengurangan biaya terkait pencetakan formulir pendaftaran. Selain itu, dengan pendaftaran secara online memungkinkan pengumpulan data peserta secara otomatis dan terorganisir.

Alokasi Dana Pertunjukan

Pertunjukan Musik *Prodigy Student Performance* menggunakan dana dari iuran peserta pertunjukan yang mana dananya dialokasikan untuk keperluan acara itu sendiri. Alokasi dana iuran tersebut diantaranya untuk biaya sertifikat peserta, medali, goodie bag untuk pesert pertunjukan, biaya dokumentasi, konsumsi untuk panitia, dll. Lilis menjelaskan bahwa dana dari iuran peserta dimaksimalkan untuk *benefit* peserta serta sisanya digunakan untuk membeli peralatan kabel, mic dynamic sebagai inventaris Prodigy Music Academy. Alokasi sisa dana yang dilakukan oleh Prodigy Music Academy tersebut agar dapat meningkatkan kualitas fasilitas untuk pembelajaran serta pemeliharaan dan penggantian inventaris lembaga yang usang atau rusak sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kepuasan siswa dan orang tua.

Pencetakan Sertifikat dan Medali

Pada pertunjukan musik tersebut peserta mendapatkan *benefit* dari Prodigy Music Academy berupa sertifikat dan medali. Ovi sebagai pihak yang diberikan tanggungjawab mengenai sertifikat dan medali untuk peserta. Ovi menjalankan tugasnya dengan memesan medali dan melakukan pencetakan sertifikat peserta pertunjukan musik secara online. Hal ini dilakukan karena dengan pemesanan secara *online*, anggota tim Prodigy Music Academy dapat menghemat waktu dan tidak perlu lagi memesan langsung ke toko medali karena persiapan acara yang mendadak. Sehingga hal tersebut menjadi lebih efektif untuk persiapan pertunjukan.

Latihan Menjelang Pertunjukan

Latihan untuk persiapan pertunjukan musik *Prodigy Student Performance* dilaksanakan di Prodigy Music Academy, Luthfi mengatakan agar penampilan maksimal, maka diperlukannya latihan secara rutin. Dalam pelaksanaan latihan ini calon peserta konser didampingi oleh pengajar masing-masing untuk mengarahkan dan mengawasi latihan. Latihan ini dilaksanakan sesuai dengan

jadwal les dari masing-masing siswa untuk penampilan solo, sedangkan untuk format grup seperti Vokal Grup, Band, Ensamble Violin dan Ensamble Gitar, siswa dijadwalkan latihan dihari minggu. Hal ini dikarenakan jadwal latihan Grup memerlukan ruang yang luas serta suasana yang tenang agar proses latihan dapat dilakukan dengan maksimal.

Pelaksanaan Pertunjukan

Pertunjukan musik *Prodigy Student Performance* dilaksanakan oleh Prodigy Music Academy di Pakuwon Mall pada tanggal 8 Juli 2023 sampai 9 Juli 2023. Hari pertama acara tersebut dilaksanakan pukul 17.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB. Hari kedua dilaksanakan mulai pukul 18.00 WIB hingga pukul 21.00 WIB. Durasi dan jam tersebut telah diatur dan disesuaikan oleh pihak penyelenggara karena pada acara yang diselenggarakan oleh Pakuwon Mall tersebut melakukan banyak kegiatan salah satunya pertunjukan musik *Prodigy Student Performance.* Pertunjukan tersebut berlangsung dengan sukses dan meriah, hal ini dibuktikan dengan banyaknya penonton yang hadir, banyak pengunjung Mall yang bertanya mengenai lembaga kursus Prodigy Music Academy dan ingin mendaftar sebagai siswa dan minimnya kendala yang dialami oleh tim Prodigy Music Academy dalam pelaksanaan konser.

Pengawasan Pertunjukan Musik *Prodigy Student Performance* Oleh Prodigy Music Academy

Setelah penggerakan yang dilakukan oleh manajemen Prodigy Music Academy, langkah terakhir yang dilakukan oleh Prodigy Music Academy yaitu pengawasan. Dalam hal ini Prodigy Music Academy telah melaksanakan perencanaan untuk pertunjukan tersebut dan sesuai dengan standart pada sebuah pengawasan manajemen pertunjukan sehingga acara tersebut berjalan dengan sukses. Berikut pengawasan yang dilakukan oleh manajemen Prodigy Music Academy dalam pelaksanaan pertunjukan musik *Prodigy Student Performance* yang diselenggarakan di Pakuwon Mall Surabaya:

Mengawasi Latihan Menjelang Konser *Prodigy Student Performance*

Pengawasan yang dilakukan oleh Luthfi yang pertama yakni mengawasi proses latihan yang dilakukan oleh pengajar dan siswanya. Dalam hasil wawancara, Luthfi mengatakan bahwa ia selalu mengawasi proses latihan secara langsung guna memastikan latihan berjalan dengan lancar, mencapai standart kualitas yang diinginkan dan memastikan setiap siswa mengikuti jadwal dan instruksi dengan benar. Pengawasan ini juga membantu mengidentifikasi serta menyelesaikan masalah secara cepat. Selain itu, dengan adanya pengawasan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kinerja tim Prodigy Music Academy.

Pelaksanaan Pertunjukan Musik *Prodigy Student Performance*

Pengawasan yang dilakukan oleh manajemen Prodigy Music Academy selanjutnya yaitu mengawasi secara langsung jalannya pertunjukan musik *Prodigy Student Performance* dengan melihat penataan panggung dan alat musik serta *check sound* pada lokasi pertunjukan. Luthfi rutin menanyakan perkembangan proses latihan peserta kepada pengajar untuk memastikan bahwa peserta sudah siap karena hal ini berkaitan dengan

kesuksesan acara itu sendiri. Selain memantau kesiapan para peserta, Luthfi juga menanyakan kesiapan segala aspek dalam pertunjukan kepada setiap koordinator divisi agar acara dapat terlaksana dengan lancar.

Analisis *S.W.O.T.* dalam Manajemen Seni Pertunjukan *Prodigy Student Performance* Oleh Prodigy Music Academy

Analisis *S.W.O.T.* dalam penelitian ini digunakan peneliti dalam menganalisis kendala dan langkah solusi yang dapat dilakukan oleh Prodigy Music Academy dalam pelaksanaan pertunjukan selanjutnya. Melalui analisis *S.W.O.T.* ditemukannya solusi terhadap kendala yang dialami oleh manajemen pertunjukan musik *Prodigy Student Performance.* Penjabaran menganai analisis *S.W.O.T.* yaitu sebagai berikut:

***Strenght* (Kekuatan)**

Kelebihan dari manajemen yang dijalankan oleh Prodigy Music Academy yaitu tim Prodigy dapat memaksimalkan keahlian dari masing-masing anggota sehingga setiap anggota dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal. Selain itu, tim Prodigy Music Academy memiliki loyalitas yang tinggi dibuktikan dengan saling membantu anggota tim yang kesulitan dengan tugasnya tanpa diminta, mengutamakan kepentingan bersama, komunikasi yang efektif, berusaha memeberikan yang terbaik dalam setiap tugas mulai dari detail kecil seperti pengaturan panggung hingga koordinasi logistik yang kompleks demi memastikan konser berjalan dengan lancar dan sukses. Hal tersebut dapat menjadi kekuatan manajemen yang dilaksanakan oleh Prodigy Music Academy dalam menyelenggarakan pertunjukan musik *Prodigy Student Performance*.

***Weaknesses* (Kelemahan)**

Kekurangan manajemen yang dilakukan oleh Prodigy Music Academy dalam pertunjukan musik *Prodigy Student Performance* yaitu kurangnya sumber daya manusia yang membantu dalam pelaksanaan pertunjukan dan ruang latihan yang terlalu sempit. Hal tersebut dapat menjadi kelemahan manajemen yang dilaksanakan oleh Prodigy Music Academy dalam pelaksanaan pertunjukan musik *Prodigy Student Performance*. Sehingga pelaksanaan pertunjukan menjadi kurang maksimal dan efektif. Singkatnya durasi persiapan tersebut juga berpengaruh terhadap manajemen persiapan pertunjukan yang menjadi kurang mendetail.

***Opportunities* (Peluang)**

Dengan adanya manajemen pertunjukan yang baik dalam pertunjukan musik *Prodigy Student Performance* memiliki peluang yang bagus untuk meningkatkan kualitas pertunjukan itu sendiri dari pertunjukan musik sebelumnya. Pertunjukan ini juga berfungsi sebagai alat promosi yang efektif bagi lembaga. Melalui pertunjukan musik yang dilaksanakan di Pakuowon Mall Surabaya, penonton dapat melihat secara langsung kualitas pengajaran dan bakat siswa yang ada di Prodigy Music Academy. Peluang lainnya yaitu dengan adanya pertunjukan tersebut dan dijalankan dengan manajemen yang terarah dapat meningkatkan pengelolaan aspek teknis pada pertunjukan musik seperti pencahayaan, suara dan multimedia.

***Threath* (Ancaman)**

Ancaman yang dihadapi Prodigy Music Academy dalam melaksanakan pertunjukan musik *Prodigy Student Performance* yakni masalah teknis seperti kurangnya pengalaman dalam mengoperasionalkan mixer digital, keterlambatan peserta maupun anggota tim pada saat pelaksanaan pertunjukan karena jauhnya lokasi pertunjukan dengan domisili peserta dan anggota tim. Ancaman lain yang dihadapi oleh tim Prodigy Music Academy yaitu *setting* alat dan panggung yang selalu berubah-ubah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada objek manajemen Prodigy Music Academy, saat melaksanakan pertunjukan musik *Prodigy Student Performance* semua berjalan dengan baik dan sukses. Hal ini dikarenakan tim Prodigy Music Academy dapat melaksanakan pertunjukan musik dengan durasi persiapan yang singkat. Seluruh tim Prodigy Music Academy melaksanakan pertunjukan dengan penuh rasa tanggungjawab dan profesional. Dengan persiapan yang singkat, Prodigy Music Academy telah melaksanakan manajemen profesional militansi organisasi beserta sumber daya manusia yang berkomitmen yang selalu rutin mengadakan rapat dengan langkah bekerja sama dengan satu pengelolaan dalam rangka mempertunjukkan hasil pembelajaran di lembaga kursus dengan teknik mempresentasikan hasil pembelajaran musik di tempat publik. Hal ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari pembelajaran musik yang ada di Prodigy Music Academy. Lembaga publik seperti Pakuwon Mall dipilih sebagai mitra kerja sama untuk penyelenggaraan pementasan. Hal ini menunjukkan bahwa Prodigy Music Academy masih menjalin kemitraan sebagai wujud pengelolaan dan pelaksanaan pertunjukan musik. Dari penjelasan tersebut maka manajemen Prodigy Music Academy melakukan prinsip manajemen dengan maksimal.

Manajemen Prodigy Music Academy melaksanakan fungsi manajemen dengan pembagian tugas disetiap divisi. Sumber daya manusia yang melakukan tugas tersebut diberikan tanggungjawab atas keberhasilan tugas yang sudah dibebankan oleh setiap anggota. Hal ini menyimpulkan sikap profesionalitas sangat mendasari setiap pekerjaan yang diberikan. Efektivitas pembagian divisi juga merupakan sikap profesionalitas yang terdiskripsikan melalui penangungjawab, ketua pelaksana, LO, divisi artistik, dokumentasi, sound system dan administrasi. Beberapa divisi lain misalkan parkir, keamanan, house manager, sound, lighting disediakan oleh pihak mitra yaitu Pakuwon Mall. Jabaran ini menyimpulkan bahwa manajemen pertunjukan Prodigy Music Academy dapat melakukan fungsi manajemen dengan maksimal dan efektif.

Kendala yang ada dalam pelaksanaan pertunjukan musik tersebut diantaranya yakni, kurangnya pengetahuan anggota tim dalam pengoperasian alat digital, ruang latihan terlalu sempit, kurangnya anggota tim dalam pelaksanaan pertunjukan sehingga setiap anggota menjadi lebih ekstra dalam melakukan tugasnya. Selain kendala tersebut, dalam manajemen pertunjukan yang dilaksanakan oleh Prodigy Music Academy yaitu kurangnya durasi persiapan pelaksanaan pertunjukan.

Dalam mengatasi kendala tersebut Prodigy Music Academy membagi sesi pertunjukan menjadi dua sesi agar tim dapat bekerja dengan maksimal dan efektif, selain itu Prodigy Music Academy menyusun susunan acara dengan mengoptimalkan format instrumen dan tata panggung menjadi lebih efisien. Terkait ruang latihan grup yang terlalu sempit, hal yang dilakukan oleh tim Prodigy Music Academy yaitu dengan membagi latihan menjadi per-*section* dan menata ulang ruangan latihan. Selain itu, solusi yang diterapkan terkait singkatnya durasi persiapan pertunjukan yaitu dengan mempersingkat timeline tugas agar mempercepat proses persiapan. Selanjutnya yaitu solusi terkait kurangnya pengetahuan anggota dalam mengoperasikan sound system digital yaitu dengan bantuan dari tim Pakuwon Mall untuk mengoperasikan sedangkan anggota dari tim Prodigy Music Academy yang mengarahkan kekurangan dari audio sehingga kesalahan teknis pada sound system dapat terselesaikan dengan baik.

Dari simpulan-simpulan terkait prinsip manajemen, fungsi manajemen, dan kendala serta solusi maka manajemen Prodigy Music Academy mampu melaksanakan pengelolaan pertunjukan dengan efektif dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Akhir, J. T., Arief, O., Permata, J., Musik, J., & Seni Pertunjukan, F. (2016). *MANAJEMEN KONSER DI JURUSAN MUSIK INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*.

Andriawan, L., Sumaryanto, T., & Widjajantie, K. (2018). Manajemen Pertunjukan Dan Dampak Psikologi Sosial Komunitas Musik Jazz Ngisoringin Di Semarang. *Jurnal Seni Musik*, *7*(2), 92–104.

De Fretes, D., & Listiowati, N. (2021). Pertunjukan Musik dalam Perspektif Ekomusikologi. *Promusika*, *8*(2), 109–122. https://doi.org/10.24821/promusika.v8i2.4636

Dwi Laksana, H. A., & Hazmi, F. Al. (2022). Strategi Pengembangan Organisasi Pertunjukan Musik Klasik Jakarta City Philharmonic (JCP) Menggunakan Analisis SWOT. *Jurnal Tata Kelola Seni*, *8*(2), 105–121. https://doi.org/10.24821/jtks.v8i2.6359

Dwi Septiyan, D., Seni Pertunjukan, P., & Sultan Ageng Tirtayasa, U. (2022). *Pkm Eskalasi Kompetensi Kreatif Komunitas Grunge Di Batang Melalui Pelatihan Manajemen Pertunjukan Musik*.

Febrianty, V. (2023). *Manajemen Konser Retrouvailles Oleh Komunitas Paduan Suara Delta Cielo Vina Febrianty*. *4*(1).

Fitrandi, T. A., Suhaya, Hadiyatno, & Rizal, S. (2022). Manajemen Pertunjukan Musik Salbai 34 Venue. *Tandik: Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, *2*(2), 101–113.

Handayaningrum, W. & Soeyono, B. (2018). *Manajemen Seni Pertunjukan*. Bintang Surabaya

Hasibuan, M. S. (2007). Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah.

Hasibuan, M. S., & Rahayu, E. (2014). Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah Edisi Revisi.

Herfanda, F. R. (2019). Bentuk Pertunjukan Musik Perkusi Paguyuban Sayung Hore (PSH) Di Semarang. *Jurnal Seni Musik Unnes*, *3*(Juni), 1–8.

Hidayatullah, R. (2021). Komunikasi Musikal dalam Konser "Musik Untuk Republik." *Tonika: Jurnal Penelitian*

Dan Pengkajian Seni, *4*(2), 145–160. https://doi.org/10.37368/tonika.v4i2.254

Muhammad, A. H. (2020). Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa Airlangga Orchestra Universitas Airlangga Surabaya Periode 2019. *APRON Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan*, *1*(15).

Mulyawan, E. Y., Bisri, M. H., & Wafa, M. U. (2018). Manajemen Seni Pertunjukan pada Grup Orkes Senggol Tromol. *Jurnal Seni Musik*, *3*(1), 82–91.

Permata, A. J. (2017). *Manajemen Konser di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

R. Terry, George dan Leslie W.Rue. Dasar-Dasar Manajemen. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

Sugiyono, S. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. *Alfabeta Bandung*

Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. *Bandung: Alfabeta*

Sule, E. T., & Saeful, K. (2019). *Pengantar manajemen*. Prenada Media.

Triananta, R. M. (2024). Manajemen Konser Musik Bertajuk "Kembali Pulang" oleh Jd Records. *Repertoar Journal*, *4*(2). https://journal.unesa.ac.id/index.php/Repertoar/article/view/25356